

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian kali ini. Penelitian kualitatif yang dimaksud yaitu Menurut (Sugiyono 2009:15) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.(Suhandi et al., 2020).

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut (Nazir,2005) metode ini dilakukan dengan cara meneliti sebuah objek, sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, kondisi, bahkan suatu peristiwa yang ada dengan membuat suatu gambaran secara sistematis atau deskriptif, datanya faktual dan akurat mengenai sifat-sifat atau fakta-fakta serta berhubungan antara fenomena yang diselidiki dengan interpretasi.(Putri et al., 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk penelitian strategi pemasaran nasi aron khas tengger dengan penerapan marketing mix.

3.2 Obyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu posisi atau wilayah untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan hal penting dalam penelitian kualitatif berguna untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian (Herdiyansyah, 2010). Penulis memilih lokasi penelitian di Desa Ngadiwono Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan, daerah penelitian ini di pilih secara sengaja (purposive). Dengan mempertimbangkan bahwa Desa Ngadiwono Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan salah satu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan budidaya tanaman jagung.

Nasi aron ini diproduksi oleh masyarakat tengger. Nasi aron ini dijual di beberapa tempat seperti di UMKM dan toko di tengger. Pembeli dari nasi aron ini secara umum dibeli oleh masyarakat tengger sendiri, guna memenuhi kebutuhan

makanan pokok mereka.

3.3 Sumber Data

Menurut *Loflad, 2014* mendefinisikan sumber data utama data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video atau audio, pengambilan foto atau video. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

Adapun pembagian data dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer data yang diambil langsung oleh peneliti pada lokasi dan situs penelitian melalui hasil observasi tingkah laku, benda atau kegiatan dan melalui teknik wawancara kepada informan (*Kusmayadi dan Sugiarto, 2000*). Informan dalam penelitian ini idalah:
 - Ibu Swarni sebagai penjual Nasi Aron
 - Ibu Yuli, Mbak Rini, Mas Dana, Mbak Mega sebagai pembeli Nasi Aron

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Marshall dan Rosman, 2014 membagi teknik pengumpulan data kualitatif pada primary methods dan secondary methods. Dalam primary methodes pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi adalah memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju (*Benister et al, 2010*). Teknik pengumpuln data kualitatif melalui observasi langsung sangat relevan untuk mendapatkan pola perilaku dan peristiwa yang dibutuhkan untuk mendalami masalah peneliti (*Badur, 2014*). Observasi melibatkan langsung peneliti ke kawasan tengger. Digunakan metode observasi untuk mendapatkan data-data.

- b. Wawancara

Penggunaan wawancara sangat signifikan dalam memahami secara lebih mendalam tentang persepsi masing-masing individu terhadap fenomena yang sedang diteliti (*Badur,2014*). Jenis wawancara pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena menurut (*Herdiansyah, 2010*) metode wawancara ini lebih

tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif. Ciri wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

c. Dokumen

Setiap penelitian kualitatif diharapkan memiliki dokumen-dokumen tertulis untuk merekam dan menelusuri masalah penelitian yang sedang diteliti (*Badur, 2014*). Pada penelitian ini dokumen-dokumen yang digunakan ialah dokumen formal posting dalam media online.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, memilih data, mengolah dan menganalisis data sehingga data tersebut berupa hasil penelitian yang dapat disajikan berupa kesimpulan dari penelitian (*Meleong,2014*).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yang digunakan meliputi:

a. Instrumen Observasi

Instrumen ini berupa pengamatan terhadap objek. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat hasil apa yang telah dilakukan observasi oleh peneliti pada objek. Objek tersebut adalah penjual nasi aron dikawasan tengger.

b. Instrumen Wawancara

Instrumen ini berupa subyek yakni manusia. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara yang telah disusun oleh penelliti atau interview penjual dan alat perekam suara berupa telepon genggam

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen ini berupa tulisan, dan dokumen. Penulis mengambil dan menyimpan data, gambar, foto atau film yang dijadikan sebagai bahan untuk penelitian yang nantinya akan diolah menjadi hasil penelitian.

3.6 Tahapan dan Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif menurut (*Bogan dan Biklen dalam Moleong, 2014*) adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Peneliti pada penelitian ini menggunakan analisis data yang sudah umum dipakai oleh peneliti lain yang bersumber dari (*Miles dan Huberman, 2013*) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas pada analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data yang digunakan oleh penulis dengan metode yang disebutkan oleh *Miles dan Huberman, 2013* sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang telah ditentukan oleh penulis sebelumnya yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif bukan hanya kata-kata dan tulisan tetapi merupakan segala data yang dilihat, diamati, dan didengar.

b. Reduksi Data

Peneliti menyelesaikan data dari pengumpulan data pada bagian terkecil yang ditemukan pada data yang mempunyai arti jika dikaitkan dengan penelitian. Langkah selanjutnya ialah memberikan kode pada setiap satuan data agar lebih mudah ditelusurinya.

c. Penyajian Data

Pada proses ini peneliti menyusun data dari informan maupun instrumen lain yang telah diseleksi, sehingga menjadi kemungkinan data tersebut dapat diambil kesimpulannya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penulis telah sampai pada akhirnya menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah penelitian. Menarik kesimpulan dari apa yang dulunya biasa menjadi sebuah hasil penelitian yang jelas.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data bahwa peneliti mengumpulkan data yang sebenarnya pada lokasi dan situs penelitian serta menarik kesimpulan dari data tersebut dengan akurat. Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dapat dikatakan absah jika telah melewati beberapa proses teknik pemeriksaan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Bandur (2014:242) terdiri atas:

1. Triangulasi teknik pengumpulan data.
2. Triangulasi sumber data.
3. Triangulasi teori
4. Triangulasi peneliti.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data yang absah. Menurut Moleong (2014:332) dengan triangulasi peneliti dapat mengoreksi temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori. Peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan